

The Use Of Management Accounting Information In Increasing The UMKM Performance Of Sentra Kaos Surapati Bandung

Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Pada Sentra Kaos Surapati Bandung

Arie Apriadi Nugraha¹, Shofi Nabila Khoerunnisa², Delia Adni Prihasti³

Prodi S1 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

Email: arie.apriadi@polban.ac.id¹, shofi.nabila.akun417@polban.ac.id² delia.adni.akun18@polban.ac.id³

Abstract

This research was held at UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung. The main problem is that there are still many UMKM in Surapati Shirt Center Bandung, they do not have sufficient knowledge about accounting and do not understand the importance of recording and bookkeeping for the sustainable of UMKM. Whereas with the implementation of proper accounting practices, UMKM can provide complete and structured information related to their business and financial position. Accounting information used in this study, which affects the performance of UMKM is management accounting information. Management accounting information can help UMKM identify a problem, solve problems and evaluate performance and can be used in planning, controlling, and decision making. The current use of accounting information has a very important influence in determining the performance of UMKM.

This study aims to describe the effect of management accounting information on the performance of MSMEs. This research is expected to provide empirical evidence about the use of management accounting information which is important for the continuity of its business at MSME Sentra Kaos Surapati Bandung.

The research method used in this research is quantitative description. Analysis of the research data using correlation analysis and simple linear regression analysis. The hypothesis used is that there is an effect of management accounting information on the performance of UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung.

Based on the research results, it is known that the use of management accounting information has a positive and significant effect on the performance of UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung

Keywords: *Information, Accounting, Management, Performance, UMKM*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung. Kendala atau masalah utama yang dihadapi adalah masih banyaknya para pelaku UMKM di Sentra Kaos Surapati Bandung adalah tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang akuntansi dan belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan hidup UMKM. Padahal dengan diselenggarakannya praktik akuntansi yang tepat maka UMKM dapat menyediakan informasi yang lengkap dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya. Informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini, yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja serta dapat digunakan pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi saat ini memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan kinerja UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang penggunaan informasi akuntansi manajemen penting dilakukan untuk kelangsungan usahanya pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana. Hipotesis yang digunakan adalah ada pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung

Kata Kunci: Informasi, Akuntansi, Manajemen, Kinerja, UMKM

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 perekonomian Indonesia tumbuh positif dan stabil pada angka 5,2% (www.beritasatu.com: 2013). Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga seiring stabilnya tingkat inflasi dan meningkatnya bantuan sosial (www.bappenas.go.id: 2019). Meningkatnya konsumsi rumah tangga tidak terlepas dari kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sektor UMKM telah membuktikan peranannya terhadap perekonomian Indonesia saat menghadapi kondisi perekonomian dunia yang sedang mengalami perlambatan.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, kontribusi UMKM pada PDB mencapai 60% pada tahun 2019. Dengan memperkuat peran UMKM sebagai punggung perekonomian, diharapkan kondisi makroekonomi Indonesia juga menjadi tahan banting terhadap ketidakpastian global.

Memiliki peran strategis dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UMKM tidak terlepas dari berbagai masalah. Ada empat masalah yang dihadapi oleh UMKM diantaranya: pembiayaan, teknologi dan inovasi produk, riset pasar (www.beritasatu.com: 2013). Masalah tersebut akan mempengaruhi kinerja dari UMKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya adalah personil, fasilitas fisik, akuntansi, keuangan, pembelian, pengurusan barang dagang, penjualan, advertensi dan risiko penyelenggaraan sehari hari (Ridho Adnan: 2010).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah akuntansi. Hasil wawancara peneliti dengan pengurus paguyuban UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung, menyatakan bahwa para pengusaha UMKM di daerah Surapati Bandung tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Disinilah pentingnya akuntansi bagi UMKM karena dengan diselenggarakannya praktik akuntansi yang tepat maka UMKM dapat menyediakan informasi yang lengkap dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya. Informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja serta dapat digunakan pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu informasi akuntansi manajemen dapat membantu UMKM untuk mendapatkan modal dari pihak perbankan sehingga UMKM tidak terjebak pada sumber-sumber dana informal yang dapat membuat penderitaan pada UMKM.

Pada penelitian sebelumnya menyatakan adanya pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan manufaktur di Kawasan Industri Medan (KIM) (Retno Murti Agustin: 2011), selanjutnya penelitian lain menyatakan bahwa tidak ada pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM secara signifikan, namun pada jangka panjang kemungkinan informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Yenni Ramadhani Harahap: 2017). Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dari objek penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan objek UMKM pada Sentra Kaos Surapati Bandung.

Saat ini masih banyak UMKM yang belum memiliki pemahaman akan kebutuhan akuntansi pada usaha yang dikelolanya. Padahal informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh UMKM salah satunya adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja serta dapat digunakan pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu dapat juga membantu UMKM untuk mendapatkan modal dari pihak perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen penting dilakukan untuk kelangsungan usaha pada UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Informasi Akuntansi Manajemen

Ada tiga jenis informasi akuntansi manajemen yaitu: Akuntansi Penuh (*Full Accounting*) yang menghasilkan informasi akuntansi penuh, Akuntansi Diferensial (*Differensial Accounting*) yang menghasilkan informasi akuntansi diferensial, Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility*

Accounting) yang menghasilkan informasi akuntansi pertanggungjawaban (Abdul Halim: 2012).

Informasi akuntansi penuh menyajikan informasi mengenai pendapatan total, biaya total dan atau asset total baik pada masa lalu maupun pada masa yang akan datang. Informasi mengenai biaya masa lalu digunakan untuk menyusun laporan keuangan, umumnya berupa neraca dan laporan laba rugi (Abdul Halim: 2012).

Akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aset yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Dengan demikian tipe informasi ini sangat diperlukan dalam pemilihan alternatif dalam mengambil keputusan membeli atau membuat serta untuk mengambil keputusan menjual atau memproses lebih lanjut (Abdul Halim: 2012).

Informasi akuntansi pertanggungjawaban menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya, aset yang dikaitkan dengan suatu bagian atau unit di dalam perusahaan (Abdul Halim: 2012).

Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Kinerja atau performansi adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (<https://massofa.wordpress.com>: 2013). Jenis – jenis kinerja dapat dikategorikan sebagai: (1) Kinerja Strategik merupakan strategi dalam penyesuaian terhadap lingkungannya dan kemampuan di mana suatu organisasi berada.; (2) Kinerja Administratif merupakan struktur administratif yang mengatur hubungan otoritas (wewenang) dan tanggung jawab dari orang yang menduduki jabatan atau bekerja pada unit-unit kerja yang terdapat dalam organisasi.; (3) Kinerja Operasional merupakan efektifitas penggunaan setiap sumber daya yang digunakan organisasi. Kemampuan mencapai efektifitas penggunaan sumberdaya (modal, bahan baku, teknologi dan lain-lain) tergantung kepada sumberdaya manusia yang mengerjakan (<https://massofa.wordpress.com>: 2013).

Dalam penelitian ini, kinerja UMKM yang dilihat adalah kinerja finansial berupa kinerja operasional yang diukur secara subjektif yaitu tentang kualitas produk, pangsa pasar, pengembangan modal, peningkatan laba atau omset, lebih cermat dalam membaca peluang dan ambil keputusan atas kegiatan usaha.

Pengukuran secara subjektif terhadap kinerja dipilih dari pada pengukuran objektif dengan beberapa alasan. Pertama, UMKM seringkali sangat berhati – hati dan kuat menjaga informasi data keuangan usaha. Oleh karena itu, informasi kinerja secara subjektif akan lebih mudah didapatkan dibandingkan informasi secara objektif. Kedua, data keuangan objektif usaha – usaha kecil tidak dipublikasikan secara akurat dan kadang tidak tersedia, hal ini membuat tidak mungkin untuk melakukan pemeriksaan ketepatan dari kinerja operasional yang dilaporkan. Ketiga, dengan asumsi data keuangan usaha kecil untuk dilaporkan, data yang ada sebagian besar sulit diinterpretasikan (Miles: 2000).

Kinerja operasional adalah hasil kerja yang diperoleh dari seluruh aktivitas usaha dalam beberapa periode tertentu untuk mewujudkan tujuan organisasi atau perusahaan (Budi: 2005).

Sehingga dari uraian diatas dapat terlihat bahwa keberhasilan usaha kecil dan menengah dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang sosial. Dari segi ekonomi, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya : kenaikan laba, tambahan modal dan rasio- rasio yang lain. Sedangkan segi sosial, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dengan kaitannya keberadaan karyawan perusahaan.

Usaha Kecil Menengah (UKM)

Ada beberapa pengertian UMKM menurut para ahli atau pihak yang langsung berhubungan dengan UMKM, antara lain memiliki kriteria sebagai berikut (UU RI No.20 Tahun 2008):

1. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik`orang perorangan atau badan usaha milik perorangan.
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang

dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM

Memiliki peran strategis dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UMKM tidak terlepas dari berbagai masalah. Ada empat masalah yang dihadapi oleh UMKM diantaranya: pembiayaan, teknologi dan inovasi produk, riset pasar (www.beritasatu.com: 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya adalah personil, fasilitas fisik, akuntansi, keuangan, pembelian, pengurusan barang dagang, penjualan, advertensi dan risiko penyelenggaraan sehari hari.

Pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung. Masalah utama yang dihadapi adalah masih banyaknya para pelaku UMKM di Sentra Kaos Surapati Bandung yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang akuntansi dan belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan hidup UMKM. Penggunaan informasi akuntansi saat ini memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan kinerja UMKM.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa adanya pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan manufaktur di Kawasan Industri Medan (KIM) (Retno: 2016), selanjutnya penelitian lain menyatakan bahwa tidak ada pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM secara signifikan, namun pada jangka panjang kemungkinan informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Yenny: 2017).

Penelitian terdahulu lainnya menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Kentucky Fried Chicken (Cicilia: 2016). Penelitian mengenai informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan disebutkan bahwa informasi akuntansi lengkap merupakan aspek yang dominan berpengaruh terhadap laporan perencanaan yang efektif, informasi akuntansi pertanggungjawaban yang dominan berpengaruh terhadap laporan pengendalian, sedangkan informasi akuntansi diferensial merupakan aspek yang dominan berpengaruh terhadap laporan informasional (Hernawan: 2013)

Berdasarkan uraian diatas, adanya keterkaitan antara informasi akuntansi manajemen dengan kinerja UMKM dapat digambarkan dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang ada maka penulis menarik hipotesis atau dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu melakukan penelitian dengan mendeskripsikan dan mengumpulkan apa yang dilihat, didengar dan ditanyakan. Setelah data terkumpul, peneliti memilih hal atau topik apa yang menarik untuk dijadikan masalah dalam penelitian. Kemudian peneliti mencari teori yang mendukung dan melakukan analisis untuk memecahkan masalah tersebut. (Sugiyono: 2018)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan populasi atau fakta empiris. Keadaan populasi atau fakta empiris yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sudjana: 1996), adapun kriteria yang dijadikan sampel diantaranya:

- Perusahaan telah beroperasi minimal 15 tahun
- Perusahaan telah memiliki izin usaha dari Pemerintah Kota Bandung
- Perusahaan memiliki omset penjualan kredit minimal Rp. 60.000.000 setiap tahunnya

Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data melalui beberapa cara, antara lain dengan melakukan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Berikut adalah tahapan dalam proses analisis data:

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari objek penelitian dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner.
2. Memberikan skor untuk jawaban dari setiap item pertanyaan yang diajukan / melakukan tabulasi data. Dari skor jawaban yang didapat dari kuisisioner maka dapat dianalisis gambaran mengenai informasi akuntansi manajemen dan kinerja dari UMKM
3. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana. Analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara informasi akuntansi manajemen dengan kinerja UMKM, sedangkan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja dari UMKM.

HASIL PENELITIAN

Regresi Linier Sederhana: Informasi Akuntansi Manajemen (X) terhadap Kinerja UMKM (Y)
 Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono:261). Pada penelitian ini, analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Informasi Akuntansi Manajemen (X) terhadap Kinerja UMKM (Y). Tujuannya untuk meramalkan atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungan sebab-akibat terhadap nilai variabel lain.

Persamaan Regresi Sederhana

Model regresi sederhana yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Kinerja UMKM

X = Informasi Akuntansi Manajemen

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

e = error

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS, didapat *output* hasil perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,555	4,211		,844	,406
	Informasi Akuntansi Manajemen (X)	,486	,108	,650	4,525	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan tabel 4.30, dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,555 + 0,486 X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a = 3,555 artinya jika Informasi Akuntansi Manajemen (X) bernilai nol (0), maka Kinerja UMKM (Y) akan bernilai 3,555 satuan;

b = 0,486 artinya jika Informasi Akuntansi Manajemen (X) meningkat sebesar satu satuan, maka Kinerja UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,486 satuan

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi *Pearson Product Moment* adalah suatu analisis yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua atau lebih variabel bila data variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari masing-masing variabel adalah sama (Sugiyono: 2018).

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS didapat *output* hasil koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,422	,402	5,43534

- a. Predictors: (Constant), Informasi Akuntansi Manajemen (X)
- b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,650. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria Guilford sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2009:231

Berdasarkan tabel 3 tentang interpretasi koefisien korelasi yang disajikan, maka koefisien korelasi sebesar 0,650 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (Sugiyono: 2018).

Setelah diketahui nilai R sebesar 0,650, maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,422	,402	5,43534

- a. Predictors: (Constant), Informasi Akuntansi Manajemen (X)
- b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,650)^2 \times 100\% \\
 &= 42,2\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, berdasarkan nilai koefisien determinasi Kinerja UMKM (Y) dipengaruhi Informasi Akuntansi Manajemen (X) sebesar 42,2%, sedangkan sisanya yaitu 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil perhitungan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,555	4,211		,844	,406
	Informasi Akuntansi Manajemen (X)	,486	,108	,650	4,525	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Hipotesis:

H₀ : Informasi Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM;

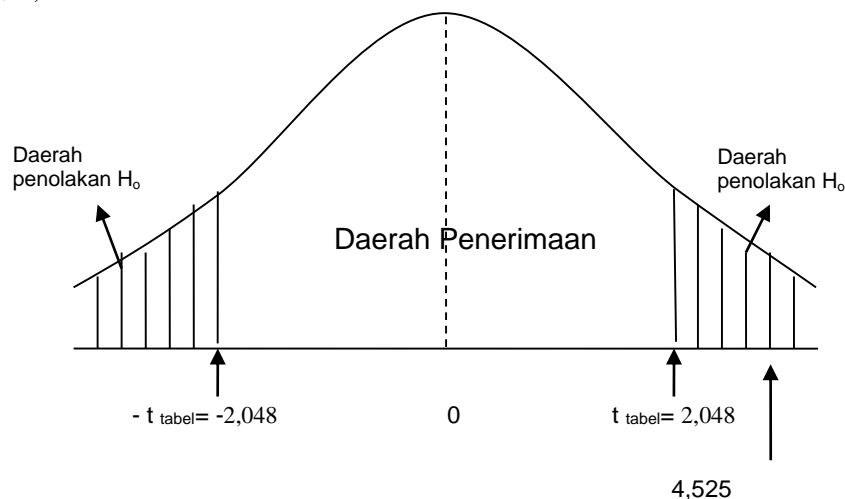
H₁ : Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Kriteria pengujian:

- Tolak H₀ dan terima H₁ jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$,

- Tolak H₀ dan terima H₁ jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = $(n-(k+1)) = 30 - (1+1) = 28$ didapat nilai t_{tabel} 2,048.



Gambar 2. Kurva Pengujian Hipotesis Variabel

Informasi Akuntansi Manajemen (X)

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X) sebesar 4,525 dan t_{tabel} 2,048. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan pengaruh variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM khususnya di Sentra Kaos Surapati Bandung.

Berdasarkan rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X) dapat diketahui nilai skor total yaitu sebesar 1472, dan secara keseluruhan rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X) yaitu sebesar 3,50 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM walaupun belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait ilmu akuntansi tetapi para pelaku UMKM sudah menggunakan informasi-informasi akuntansi manajemen seperti laporan gaji karyawan, laporan biaya produksi, anggaran biaya produksi dan laporan persediaan sebagai alat penyedia informasi yang diperlukan bagi pihak internal UMKM.

Berdasarkan rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Kinerja UMKM (Y). Dapat diketahui nilai skor total yaitu sebesar 921, dan secara keseluruhan rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Kinerja UMKM (Y) yaitu sebesar 3,84 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM pada Sentra Kaos Surapati Bandung sudah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan pada sebagian besar UMKM di Sentra Kaos Surapati Bandung sebelum

membuat kegiatan kerja terlebih dahulu membuat perencanaan yang disusun berdasarkan tujuan, visi, dan misi UMKM. Selain itu perencanaan disusun berdasarkan juga pada kebijakan operasional perusahaan. Sebagian besar UMKM juga memiliki standar operasional prosedur dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga bisa dikatakan bahwa kinerja UMKM di Sentra Kaos Surapati Bandung sudah baik.

Hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja UMKM di Sentra Kaos Surapati Bandung. Hal ini berarti UMKM pada Sentra Kaos Surapati Bandung dapat menjadikan penggunaan informasi akuntansi manajemen sebagai variabel yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini mendukung penelitian Rina (2017) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajemen UMKM Batik Kampung Laweyan Surakarta. Selain itu penelitian ini juga sama Pada UMKM yang tergabung dalam Sentra Kaos Surapati Bandung dari hasil penelitian ditemukan bahwa informasi akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Walaupun sebagian pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait ilmu akuntansi tetapi nyatanya para pelaku UMKM sudah menggunakan informasi-informasi akuntansi manajemen seperti laporan gaji karyawan, laporan biaya produksi, anggaran biaya produksi, dan laporan persediaan sebagai alat penyedia informasi yang diperlukan bagi pihak internal UMKM. Informasi tersebut ditunjukkan kepada pihak internal perusahaan dan digunakan dalam menunjang pelaksanaan dari fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan.

Manajemen usaha yang ada dalam informasi akuntansi manajemen dapat dijadikan jaminan UMKM dalam mengajukan pinjaman ke bank. Jaminan tersebut mengindikasikan bahwa UMKM sebagai debitur/peminjam dapat membayar pinjamannya. Hal ini berarti dengan adanya informasi akuntansi manajemen maka dapat memudahkan UMKM untuk melakukan pinjaman ke bank guna menambah modal perusahaan dan meningkatkan kinerja dari UMKM tersebut.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi didapat bahwa Kinerja UMKM (Y) dipengaruhi Informasi Akuntansi Manajemen (X) sebesar 42,2%, sedangkan sisanya yaitu 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti pemasaran, legalitas, jaringan sosial, kemampuan berwirausaha, dan faktor-faktor lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Informasi Akuntansi Manajemen termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM walaupun belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait ilmu akuntansi tetapi para pelaku UMKM sudah menggunakan informasi-informasi akuntansi manajemen seperti laporan gaji karyawan, laporan biaya produksi, anggaran biaya produksi dan laporan persediaan sebagai alat penyedia informasi yang diperlukan bagi pihak internal UMKM
2. Kinerja UMKM termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan pada sebagian besar UMKM di Sentra Kaos Surapati Bandung sebelum membuat kegiatan kerja terlebih dahulu membuat perencanaan yang disusun berdasarkan tujuan, visi, dan misi UMKM. Selain itu perencanaan disusun berdasarkan juga pada kebijakan operasional perusahaan. Sebagian besar UMKM juga memiliki standar operasional prosedur dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga bisa dikatakan bahwa kinerja UMKM di Sentra Kaos Surapati Bandung sudah baik
3. Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, dengan total persentase pengaruh sebesar 42,2%, sedangkan sisanya yaitu 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini, seperti pemasaran, legalitas, jaringan sosial, kemampuan berwirausaha, dan faktor-faktor lainnya.

Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pihak UMKM yang ada pada Sentra Kaos Surapati Bandung sebaiknya meningkatkan pengetahuannya tentang akuntansi laporan keuangan dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor selain penggunaan informasi akuntansi manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada Sentra Kaos Surapati Bandung.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Para Pelaku Usaha UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung yang telah banyak memberikan informasi melalui wawancara dan juga mengisi kuisioner terkait dengan penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul halim, Bambang Supomo, & Muhammad Syam Kusufi. 2012. Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial). Edisi 2. Yogyakarta: BPFE

Budi Untung., Kredit Perbankan di Indonesia, ANDI, Yogyakarta, 2005

Cicilia Cynthia Luther. 2016. Jurnal EMBA. *The Influence Of Information Management Accounting Effect on the Company Performance (Study In Kentucky Fried Chicken Manado)*

Hernawan. 2013. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis. Informasi AKuntansi Manajemen dan Keefektifan Pengambilan Keputusan

Miles, P Morgan., Covin G jefferey., Heeley b Michael. 2000. *The Relationship Between Environmental Dynamism and Small Firm structure, strategy, and Performance. Journal of Marketing theory and Practice. Pp. 63-74*

Retno Murti Agustin. 2011. Skripsi. Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer pada Perusahaan Manufaktur di KIM

Ridho Adnan. 2010. Usaha Kecil Menengah (UKM). Artikel Bisnis.

Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta

Sudjana. 1996. Metode Statistika. Bandung : Tarsito

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Yenni Ramadhani Harahap, Nur Ainsyah. 2017. Riset dan Jurnal Akuntansi. Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UKM di Sentra Bank Sumut

<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/perkembangan-ekonomi-indonesia-dan-dunia-triwulan-i-tahun-2019/> diakses 12 April 2020

www.beritasatu.com. 2013 Permasalahan-permasalahan yang dihadapi UKM di Indonesia Jumat, diakses 20 April 2014

<https://www.inews.id/finance/makro/menko-airlangga-pertumbuhan-ekonomi-5-persen-berkat-kontribusi-umkm> diakses 12 April 2020

<https://massofa.wordpress.com/2013/05/20/penilaian-dan-jenis-jenis-kinerja-organisasi/>